

**GURU REFLEKTIF; PKB; KOMUNITAS BELAJAR; LESSON STUDY; PTK
SEBAGAI SARANA PENGEMBANGAN PROFESI**

Fahmi¹, Nabila Septriani², Nadia Azzahra³, Siti Alhayu Humaira⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri
Raden Fatah Palembang

¹fahmi_uin@radenfatah.ac.id, ²nabilaseptriani04@gmail.com,

³azzahranadia720@gmail.com, ⁴sitialhayuhumaira@gmail.com

ABSTRACT

Teacher professional development is an essential effort to improve the quality of education in response to the challenges of globalization and digital transformation. This study aims to examine the role of reflective teachers, Continuous Professional Development (CPD), learning communities, Lesson Study, and Classroom Action Research (CAR) as means of teacher professional development. The study employed a qualitative approach using library research methods. Data were collected from scientific journals, books, proceedings, and other academic documents relevant to the research topic. The collected data were analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing based on the Miles and Huberman model. The findings indicate that reflective teachers play a significant role in improving teaching quality through continuous self-evaluation and reflection. CPD contributes to enhancing teachers' professional competencies through training, self-development activities, scientific publications, and the utilization of educational technology. Learning communities and Lesson Study promote collaboration, knowledge sharing, and pedagogical competence development among teachers. Furthermore, CAR enables teachers to identify classroom problems, implement improvement strategies, and generate evidence-based innovations in learning. These five components are interconnected and complement one another in supporting sustainable teacher professional development. Therefore, the integration of reflective practices, CPD programs, learning communities, Lesson Study, and CAR is necessary to improve teaching quality and educational outcomes. Keywords: Reflective Teacher, Continuous Professional Development, Learning Community, Lesson Study, Classroom Action Research.

Keywords: Reflective Teacher, Continuous Professional Development, Learning Community, Lesson Study, Classroom Action Research

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran guru reflektif, Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB), komunitas belajar, Lesson Study, dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai sarana pengembangan profesi guru. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research). Data diperoleh melalui kajian berbagai artikel ilmiah, buku, prosiding, dan dokumen akademik yang relevan dengan topik penelitian. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil kajian menunjukkan bahwa guru reflektif memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui kegiatan refleksi dan evaluasi

berkelanjutan. PKB berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi profesional guru melalui kegiatan pengembangan diri, pelatihan, publikasi ilmiah, dan pemanfaatan teknologi pendidikan. Komunitas belajar dan Lesson Study terbukti mampu membangun budaya kolaboratif, meningkatkan kompetensi pedagogik, serta memperbaiki kualitas pembelajaran. Sementara itu, PTK memberikan kesempatan kepada guru untuk mengidentifikasi permasalahan pembelajaran, melaksanakan tindakan perbaikan, serta menghasilkan inovasi berbasis kebutuhan nyata di kelas. Temuan penelitian menunjukkan bahwa guru reflektif, PKB, komunitas belajar, Lesson Study, dan PTK merupakan komponen yang saling melengkapi dalam mendukung pengembangan profesi guru secara berkelanjutan. Oleh karena itu, optimalisasi kelima aspek tersebut perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Kata Kunci: Guru Reflektif, Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB), Komunitas Belajar, Lesson Study, Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

A. Pendahuluan

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan salah satu tantangan utama yang dihadapi dunia pendidikan di era transformasi digital dan globalisasi. Guru sebagai ujung tombak proses pembelajaran dituntut untuk terus mengembangkan kompetensi profesionalnya agar mampu menjawab berbagai perubahan kebutuhan peserta didik dan perkembangan ilmu pengetahuan. Pengembangan profesi guru tidak hanya dilakukan melalui pelatihan formal, tetapi juga melalui praktik reflektif yang berkelanjutan, kolaborasi antar guru, serta kegiatan penelitian yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, berbagai strategi pengembangan profesional guru perlu dioptimalkan untuk menciptakan

pembelajaran yang efektif, inovatif, dan berpusat pada peserta didik (Indrayani et al., 2026).

Salah satu karakteristik guru profesional adalah kemampuan untuk menjadi guru reflektif. Guru reflektif senantiasa melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan guna mengidentifikasi kelebihan, kekurangan, serta peluang perbaikan pada kegiatan pembelajaran berikutnya. Melalui proses refleksi, guru dapat memahami kebutuhan belajar peserta didik secara lebih mendalam dan merancang strategi pembelajaran yang lebih sesuai dengan kondisi kelas. Kegiatan refleksi juga menjadi bagian penting dalam pengembangan kompetensi pedagogik karena memungkinkan guru untuk terus belajar dari

pengalaman yang dimiliki (Krisnawati, 2025).

Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) menjadi salah satu upaya sistematis yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi guru secara berkesinambungan. PKB mencakup berbagai kegiatan yang memungkinkan guru memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman baru yang relevan dengan tugas profesionalnya. Dalam konteks pendidikan modern, pemanfaatan teknologi digital melalui berbagai platform pembelajaran turut mendukung pelaksanaan PKB. Kehadiran platform digital seperti Rumah Pendidikan memberikan ruang bagi guru untuk belajar secara mandiri, berbagi praktik baik, serta mengakses berbagai sumber belajar yang dapat menunjang peningkatan kompetensi profesional dan pedagogik (Indrayani et al., 2026).

Selain melalui PKB, pengembangan profesional guru juga dapat dilakukan melalui komunitas belajar. Komunitas belajar merupakan wadah kolaboratif yang memungkinkan guru saling bertukar pengalaman, berdiskusi mengenai permasalahan pembelajaran, serta bersama-sama mencari solusi untuk

meningkatkan kualitas pengajaran. Penelitian menunjukkan bahwa komunitas belajar memiliki hubungan positif dengan peningkatan kompetensi pedagogis guru karena mampu membangun budaya kolaborasi, berbagi pengetahuan, dan pengembangan profesional yang berkelanjutan. Lingkungan belajar yang kolaboratif tersebut juga mendukung terciptanya inovasi pembelajaran yang lebih adaptif terhadap kebutuhan peserta didik (Nurdin et al., 2025).

Lesson Study merupakan salah satu bentuk kegiatan kolaboratif yang banyak digunakan sebagai sarana pengembangan profesi guru. Melalui Lesson Study, guru bekerja sama dalam merancang pembelajaran, melaksanakan observasi, dan melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang berlangsung. Kegiatan ini memungkinkan guru memperoleh umpan balik yang konstruktif dari rekan sejawat sehingga kualitas pembelajaran dapat terus ditingkatkan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa Lesson Study berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru, kemampuan mengelola kelas, serta kualitas pembelajaran yang lebih

efektif dan berpusat pada peserta didik (Krisnawati, 2025; Mahsum et al., 2025).

Selain Lesson Study, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) juga menjadi sarana penting dalam pengembangan profesi guru. PTK memberikan kesempatan kepada guru untuk mengidentifikasi permasalahan pembelajaran yang terjadi di kelas, merancang tindakan perbaikan, melaksanakan tindakan tersebut, serta mengevaluasi hasilnya secara sistematis. Melalui PTK, guru tidak hanya berperan sebagai praktisi pendidikan, tetapi juga sebagai peneliti yang mampu menghasilkan inovasi pembelajaran berbasis data dan kebutuhan nyata di lapangan. Berdasarkan uraian tersebut, guru reflektif, PKB, komunitas belajar, Lesson Study, dan PTK merupakan komponen yang saling berkaitan dalam mendukung pengembangan profesi guru secara berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan secara keseluruhan (Sudirtha, 2017).

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa pengembangan profesi guru merupakan proses yang berkelanjutan dan memerlukan dukungan berbagai

strategi yang saling terintegrasi. Guru reflektif, Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB), komunitas belajar, Lesson Study, dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menjadi sarana penting dalam meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, serta kualitas pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mengkaji peran dan kontribusi kelima aspek tersebut sebagai upaya pengembangan profesi guru yang berkelanjutan guna mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis secara mendalam konsep guru reflektif, Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB), komunitas belajar, Lesson Study, dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai sarana pengembangan profesi guru. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengkaji berbagai teori, konsep, dan

hasil penelitian yang relevan sehingga diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai pengembangan profesional guru. Penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang memanfaatkan berbagai sumber tertulis sebagai data utama untuk menjawab permasalahan penelitian (Sugiyono, 2013).

Metode library research digunakan dengan cara mengumpulkan, menelaah, mengkaji, dan menganalisis berbagai sumber pustaka yang berkaitan dengan guru reflektif, PKB, komunitas belajar, Lesson Study, dan PTK. Sumber pustaka yang digunakan meliputi artikel jurnal ilmiah, buku, prosiding, dan dokumen akademik lainnya yang relevan dengan fokus penelitian. Penelitian kepustakaan memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman konseptual yang mendalam melalui kajian berbagai referensi yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian (Riduwan, 2012).

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari artikel-artikel ilmiah yang membahas guru reflektif, PKB, komunitas belajar, Lesson Study, dan PTK. Adapun data

sekunder diperoleh dari buku metodologi penelitian, buku pendidikan, dokumen kebijakan pendidikan, serta berbagai referensi lain yang mendukung kajian penelitian. Sumber data tersebut dipilih karena memiliki keterkaitan langsung dengan fokus penelitian mengenai pengembangan profesi guru.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen ilmiah berupa artikel jurnal nasional dan internasional, buku referensi, prosiding, serta dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian. Seluruh dokumen yang telah terkumpul kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema-tema utama penelitian sehingga memudahkan proses analisis data. Teknik dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian kepustakaan karena mampu menyediakan informasi yang relevan dan mendalam sesuai kebutuhan penelitian (Ardiansyah et al., 2023).

Kriteria sumber jurnal yang digunakan dalam penelitian ini

meliputi: (1) jurnal diterbitkan pada rentang tahun 2017–2026 agar data yang diperoleh tetap aktual dan relevan; (2) jurnal membahas guru reflektif, PKB, komunitas belajar, Lesson Study, PTK, atau pengembangan profesi guru; (3) jurnal berasal dari sumber ilmiah yang memiliki identitas penerbit yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan; (4) artikel menggunakan metode penelitian yang relevan dengan fokus kajian; dan (5) artikel memiliki struktur ilmiah yang lengkap sehingga memudahkan proses analisis data.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 2014). Pada tahap reduksi data, peneliti menyeleksi dan memfokuskan informasi yang relevan dengan topik penelitian. Tahap penyajian data dilakukan dengan menyusun hasil kajian literatur secara sistematis dalam bentuk uraian deskriptif sehingga hubungan antar konsep dapat dipahami dengan lebih jelas. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan melalui interpretasi terhadap hasil analisis

berbagai sumber pustaka untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai peran guru reflektif, PKB, komunitas belajar, Lesson Study, dan PTK sebagai sarana pengembangan profesi guru.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai artikel ilmiah, buku, dan dokumen akademik yang memiliki tema serupa. Penggunaan berbagai sumber referensi dilakukan untuk meningkatkan objektivitas, kedalaman analisis, dan validitas temuan penelitian. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pentingnya guru reflektif, PKB, komunitas belajar, Lesson Study, dan PTK dalam mendukung pengembangan profesi guru secara berkelanjutan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1. Hasil Kajian Literatur tentang Guru Reflektif, PKB, Komunitas Belajar, Lesson Study, dan PTK sebagai Sarana Pengembangan Profesi Guru

No	Peneliti (Tahun)	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Rahman, 2014)	Refleksi diri dan profesionalisme guru	Refleksi diri memberikan kontribusi positif sebesar 35,1% terhadap pengembangan profesionalisme guru. Guru yang rutin melakukan refleksi cenderung lebih mampu meningkatkan kompetensi dan kualitas pembelajaran.
2	(Syamsurijal, 2024)	Berpikir reflektif guru profesional	Guru reflektif mampu mengevaluasi praktik pembelajaran, memahami kebutuhan peserta didik, serta menggunakan pengalaman sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pembelajaran.
3	(Maiza & Nurhafizah, 2019)	PKB dalam meningkatkan profesionalisme guru PAUD	Program PKB terbukti membantu guru meningkatkan kompetensi profesional serta memperbaiki hasil Uji Kompetensi Guru (UKG).
4	(Wahyuni & Anisa, 2023)	Manajemen PKB dalam meningkatkan kualitas guru	Implementasi PKB yang terencana mampu meningkatkan kualitas guru melalui kegiatan pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan karya inovatif.
5	(Pratiwi et al., 2024)	Implementasi PKB pada guru SMK	PKB berjalan optimal pada aspek pengembangan diri, namun masih menghadapi kendala pada publikasi ilmiah dan karya inovatif karena keterbatasan waktu, fasilitas, dan kompetensi guru.
6	(Nurdin et al., 2025)	Peran komunitas belajar terhadap profesionalisme guru	Komunitas belajar memiliki hubungan positif yang kuat dengan kompetensi pedagogik guru serta mendukung budaya kolaborasi dan pengembangan profesional berkelanjutan.
7	(Sanusi et al., 2025)sansa	Komunitas belajar sebagai wadah kolaborasi guru	Komunitas belajar meningkatkan kompetensi pedagogik, memperluas jejaring profesional, serta mendorong pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.
8	(Vitriyana et al., 2025)	Optimalisasi komunitas belajar	Komunitas belajar berkontribusi terhadap peningkatan profesionalisme guru melalui kegiatan berbagi pengalaman, kolaborasi, dan pembelajaran sepanjang hayat.
9	(Sudirtha, 2017)	Learning community dan lesson study	Learning community dan lesson study mampu meningkatkan kompetensi guru serta membangun budaya kolaboratif dalam pengembangan profesi.
10	(Budianti, 2013)	Lesson Study sebagai model pengembangan profesi guru	Lesson Study membantu guru menyelesaikan masalah pembelajaran melalui tahapan plan, do, dan see sehingga kualitas pembelajaran meningkat.
11	(Krisnawati, 2025)	Lesson Study berbasis refleksi	Lesson Study meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam merancang pembelajaran, mengelola kelas, dan melakukan evaluasi pembelajaran.
12	(Mahsum et al., 2025)	Lesson Study dan kualitas pembelajaran	Lesson Study meningkatkan kualitas pembelajaran melalui kolaborasi, refleksi, dan adaptasi terhadap kebutuhan peserta didik.

13	(Auliah & Cahyani, 2025)	Integrasi Lesson Study dalam pembelajaran kolaboratif	Lesson Study efektif meningkatkan kualitas pengajaran, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta keterampilan abad ke-21 melalui pembelajaran kolaboratif.
14	(Zulfadewina et al., 2023)	Pelatihan PTK bagi guru SD	PTK membantu guru mengidentifikasi masalah pembelajaran, menyusun solusi perbaikan, serta meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah.
15	Marhadi et al. (2025)	Workshop PTK bagi guru SD	Pelatihan PTK meningkatkan kemampuan praktik PTK guru secara signifikan dengan kategori peningkatan tinggi (N-Gain 0,71) sehingga berdampak pada kualitas pembelajaran.
16	Indrayani et al. (2026)	Rumah Pendidikan dan pengembangan profesional guru	Platform Rumah Pendidikan mendukung PKB melalui pembelajaran mandiri, komunitas digital, refleksi kompetensi, dan pemanfaatan data untuk pengembangan sekolah.

Berdasarkan hasil kajian literatur, guru reflektif merupakan fondasi penting dalam pengembangan profesi guru. Guru reflektif memiliki kemampuan untuk mengevaluasi dan menilai kembali proses pembelajaran yang telah dilaksanakan sehingga dapat mengidentifikasi kelebihan, kekurangan, serta langkah perbaikan yang perlu dilakukan. Refleksi memungkinkan guru belajar dari pengalaman yang dimiliki dan mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif sesuai kebutuhan peserta didik. Temuan Rahman (2014) menunjukkan bahwa refleksi diri memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan profesionalisme guru, sedangkan Syamsurijal (2024) menegaskan bahwa berpikir reflektif membantu guru menjadi lebih adaptif dalam

menghadapi berbagai tantangan pembelajaran. Dengan demikian, refleksi menjadi salah satu karakteristik utama yang harus dimiliki guru profesional dalam menjalankan tugasnya.

Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB) menjadi sarana penting dalam meningkatkan kompetensi guru secara berkesinambungan. Melalui berbagai kegiatan pengembangan diri, pelatihan, seminar, publikasi ilmiah, dan pemanfaatan teknologi pendidikan, guru dapat memperbarui pengetahuan dan keterampilannya sesuai perkembangan zaman. Penelitian Maiza dan Nurhafizah (2019) menunjukkan bahwa PKB mampu meningkatkan profesionalisme guru, sedangkan Wahyuni dan Anisa (2023) menjelaskan bahwa pelaksanaan

PKB yang terkelola dengan baik dapat meningkatkan kualitas guru secara menyeluruh. Namun, Pratiwi et al. (2024) menemukan beberapa hambatan dalam implementasi PKB, seperti keterbatasan waktu, fasilitas, dan kemampuan guru dalam menghasilkan karya ilmiah. Oleh karena itu, diperlukan dukungan sekolah dan pemerintah agar program PKB dapat berjalan lebih optimal.

Selain PKB, komunitas belajar dan Lesson Study juga berperan besar dalam mendukung pengembangan profesi guru melalui pendekatan kolaboratif. Komunitas belajar memberikan ruang bagi guru untuk berdiskusi, bertukar pengalaman, serta mencari solusi terhadap berbagai permasalahan pembelajaran yang dihadapi. Nurdin et al. (2025) dan Sanusi et al. (2025) menjelaskan bahwa komunitas belajar mampu meningkatkan kompetensi pedagogik serta memperkuat budaya kolaborasi antar guru. Sementara itu, Lesson Study menjadi model pengembangan profesional yang dilakukan melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi pembelajaran secara bersama-sama. Penelitian Budianti (2013), Krisnawati (2025),

dan Auliah dan Cahyani (2025) menunjukkan bahwa Lesson Study mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, kompetensi pedagogik guru, serta keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melengkapi berbagai upaya pengembangan profesi guru karena memberikan kesempatan kepada guru untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan yang terjadi di kelas. Melalui PTK, guru dapat mengidentifikasi masalah pembelajaran, merancang tindakan perbaikan, melaksanakan tindakan, dan mengevaluasi hasilnya secara sistematis. Zulfadewina et al. (2023) menjelaskan bahwa PTK membantu guru meningkatkan kemampuan meneliti dan menghasilkan karya ilmiah, sedangkan Marhadi et al. (2025) menemukan bahwa pelatihan PTK mampu meningkatkan keterampilan penelitian guru secara signifikan. Berdasarkan hasil kajian tersebut, guru reflektif, PKB, komunitas belajar, Lesson Study, dan PTK merupakan komponen yang saling melengkapi dalam mendukung pengembangan profesi guru secara berkelanjutan sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran

dan mutu pendidikan secara keseluruhan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa guru reflektif, Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB), komunitas belajar, Lesson Study, dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan sarana yang memiliki peran penting dalam pengembangan profesi guru. Guru reflektif mampu melakukan evaluasi dan perbaikan pembelajaran secara berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Sementara itu, PKB memberikan kesempatan kepada guru untuk terus mengembangkan kompetensi profesional melalui berbagai kegiatan pengembangan diri, pelatihan, publikasi ilmiah, dan pemanfaatan teknologi pendidikan.

Komunitas belajar dan Lesson Study berkontribusi dalam membangun budaya kolaboratif antar guru melalui kegiatan berbagi pengalaman, diskusi, observasi, serta refleksi pembelajaran yang bertujuan meningkatkan kompetensi pedagogik dan kualitas pembelajaran. Di sisi lain, PTK menjadi sarana bagi guru untuk

mengidentifikasi permasalahan pembelajaran, merancang tindakan perbaikan, serta menghasilkan inovasi pembelajaran yang didasarkan pada kebutuhan nyata di kelas. Dengan demikian, kelima aspek tersebut saling melengkapi dan membentuk suatu sistem pengembangan profesi guru yang berkelanjutan.

Oleh karena itu, guru perlu mengoptimalkan praktik refleksi, aktif mengikuti program PKB, berpartisipasi dalam komunitas belajar, melaksanakan Lesson Study, serta mengembangkan PTK sebagai bagian dari budaya profesional. Dukungan dari sekolah, pemerintah, dan berbagai pemangku kepentingan pendidikan juga diperlukan agar berbagai program pengembangan profesi guru dapat terlaksana secara efektif sehingga mampu meningkatkan mutu pembelajaran dan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.

- Auliah, A., & Cahyani, V. P. (2025). Integrasi Lesson Study dalam Model Pembelajaran Kolaboratif untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *MACCA: Science-Edu Journal*, 2(1), 285–295.
- Budianti, T. (2013). Lesson Study as A Model Of Teacher Professional Development: Case Study In Learning Community Context. *Proceeding International Conference of Lesson Study*, 601–610.
- Indrayani, K. A., Yudana, I. M., & Sulindawati, N. L. G. E. (2026). Pemanfaatan Rumah Pendidikan sebagai Wadah Pengembangan Profesional Guru dalam Manajemen Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 7(2), 1819–1829. <https://doi.org/https://doi.org/10.38035/jmpis.v7i2>
- Krisnawati, R. (2025). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar melalui Model Lesson Study Berbasis Refleksi. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP)*, 3(2), 283–290.
- Mahsum, A., Wiladia, C., Rohman, M. S., & Mas'odi. (2025). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Lesson Study Berorientasi Pada Pengembangan Kompetensi Guru. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(1), 569–576.
- Maiza, Z., & Nurhafizah, N. (2019). Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 356. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.196>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative data analysis: a methods sourcebook / Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Johnny Saldaña, Arizona State University. — Third edition (3rd ed.).* SAGE Publications.
- Nurdin, L., Alexander Alim, J., Hermita, N., Marhadi, H., & Hainul Putra, Z. (2025). The Role of Learning Communities in Improving Teachers' Professionalism and Learning Quality. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 4(3), 335–340. <https://doi.org/https://doi.org/10.33578/kpd.v4i3.p335-340>
- Pratiwi, A. N., Indrawati, C. D. S., & Winarno. (2024). Implementasi program pengembangan keprofesian berkelanjutan pada guru di SMK Wikarya Karanganyar. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 8(4), 371–380. https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/105074/%0Ahttps://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/105074/NjQ4NzAw/IMPLEMENTASI-PROGRAM-PENGEMBANGAN-KEPROFESIAN-BERKELANJUTAN-PADA-GURU-DI-SMK-WIKARYA-KARANGANYAR-DAPUS_K7519001.pdf
- Rahman, B. (2014). Refleksi Diri dan Peningkatan Profesionalisme Guru. *Jurnal Paedagogia*, 17(1), 1–12. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/paedagogia>
- Riduwan. (2012). *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian.*

- Bandung: Alfabeta. article/download/12176/9376/22370
- Sanusi, A. R., Januar, K., & Nuriman, S. S. (2025). Pentingnya Komunitas Belajar Antar Guru Sebagai Wadah Kolaborasi Dalam Penggunaan Media Pembelajaran. *De Cive : Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(3), 94–99.
<https://doi.org/10.56393/decive.v5i3.2907>
- Sudirtha, I. G. (2017). Membangun Learning Community Dan Peningkatkan Kompetensi Melalui Lesson Study. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 6(1), 28–38. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v6i1.8683>
- Sugiyono. (2013). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. *Alfabeta, Bandung*.
- Syamsurijal, S. (2024). Implementasi Berpikir Reflektif Guru Profesional Sebagai Pendidik. *Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*, 5(2), 147–153.
<https://doi.org/10.55943/jipmukjt.v5i2.284>
- Vitriyana, M., Nurzen, M. S., Mitra, O., Islam, M. P., & Kerinci, I. (2025). Optimalisasi Peran Komunitas Belajar dalam Meningkatkan Profersional Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 2682–2691.
- Wahyuni, F. S., & Anisa, A. (2023). Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) dalam Meningkatkan Kualitas Guru di MI Negeri 2 Bandung Barat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 31685–31691.
<https://jptam.org/index.php/jptam/>
- Zulfadewina Zulfadewina, Roslaini Roslaini, & Septi Fitri Meilana. (2023). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru SD. *SEWAGATI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(2), 178–185.
<https://doi.org/10.56910/sewagati.v2i2.832>